



Optimalisasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan Manufaktur

Febryantahanuji^{1*}, Eka Satria Wibawa², Nindi Anggi Wardani³, Hendri Rasminto⁴,
Sri Wahyuning⁵

¹²³⁴⁵Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Email: febryan@stekom.ac.id, ekasatria@stekom.ac.id

ABSTRACT. *This study aims to analyze the role of management accounting in supporting strategic decision making at PT ABC, a manufacturing company. Management accounting is seen as an important tool in providing relevant financial and non-financial information for planning, controlling, and evaluating performance (Langfield-Smith, 2008). The research method used is a case study with a qualitative approach, where data is collected through in-depth interviews with management and accounting staff, as well as analysis of internal company documents. The results of the study indicate that management accounting plays an important role in providing production cost information, profitability analysis, and performance reports, which are the basis for management in making strategic decisions such as determining selling prices, allocating resources, and planning production capacity (Chenhall & Moers, 2015). However, the study also identified several challenges, such as limitations in information systems and data integration between departments. The implication of this study is the need to improve management information systems and staff training to maximize the benefits of management accounting in strategic decision making. These findings are expected to contribute to the development of more effective management accounting practices in manufacturing companies (Hall, 2010).*

Keywords: *Management Accounting, Strategic Decision Making, Manufacturing Company, PT ABC, Accounting Information.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di PT ABC, sebuah perusahaan manufaktur. Akuntansi manajemen dipandang sebagai alat kritis dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja (Langfield-Smith, 2008). Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen dan staf akuntansi, serta analisis dokumen internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi biaya produksi, analisis profitabilitas, dan laporan kinerja, yang menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis seperti penentuan harga jual, alokasi sumber daya, dan perencanaan kapasitas produksi (Chenhall & Moers, 2015). Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sistem informasi dan kurangnya integrasi data antar departemen. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan sistem informasi manajemen dan pelatihan bagi staf untuk memaksimalkan manfaat akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik akuntansi manajemen yang lebih efektif di perusahaan manufaktur (Hall, 2010).

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis, Perusahaan Manufaktur, PT ABC, Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat krusial dalam dunia bisnis, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan informasi yang akurat. Pada

perusahaan besar seperti PT ABC, pengambilan keputusan yang tepat dapat menjadi faktor penentu dalam kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Kaplan & Norton, 1996). Oleh karena itu, peran akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dan eksekutif perusahaan sangat vital (Hall, 2010).

PT ABC, yang bergerak di sektor manufaktur, menghadapi tantangan kompetitif yang tinggi dan kebutuhan untuk melakukan perencanaan yang matang, pengendalian biaya, serta pengukuran kinerja yang efektif. Semua hal ini memerlukan dukungan dari akuntansi manajemen yang handal untuk memastikan keputusan yang diambil dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan (Cooper & Kaplan, 1991).

2. KAJIAN TEORITIS

Perencanaan dan Penganggaran

Akuntansi manajemen di PT ABC berfungsi untuk membantu proses perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan informasi biaya dan pendapatan yang akurat, manajer dapat menyusun anggaran yang realistis dan membuat prediksi kinerja keuangan yang lebih tepat (Chenhall & Moers, 2015). Perencanaan yang berbasis data akuntansi memungkinkan PT ABC untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang terus berubah dan menghindari pemborosan sumber daya.

Pengelolaan Biaya dan Efisiensi Operasional

PT ABC menganalisis laporan biaya yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi manajemen untuk yang disusun oleh departemen akuntansi manajemen untuk mengevaluasi pengeluaran operasional. Analisis biaya memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, serta menentukan harga jual produk atau layanan yang optimal (Kaplan & Norton, 1996). Dengan pengelolaan biaya yang tepat, PT ABC dapat meningkatkan margin keuntungan meskipun dalam kondisi pasar yang kompetitif (Cooper & Kaplan, 1991).

Pengukuran Kinerja

Akuntansi manajemen berperan dalam mengukur kinerja setiap unit atau departemen di PT ABC melalui berbagai alat analisis, seperti analisis varians dan rasio keuangan (Kaplan & Norton,

1996). Laporan-laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa baik kinerja perusahaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan (Hall, 2010).

Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Perbandingan dengan Penelitian Ini
Langfield-Smith (2008)	The relations between strategic management and management accounting	Studi Literatur	Akuntansi manajemen memiliki keterkaitan erat dengan strategi perusahaan	Penelitian ini lebih fokus pada implementasi akuntansi manajemen di PT ABC
Kaplan & Norton (1996)	Using the balanced scorecard as a strategic management system	Studi Kasus	Balanced Scorecard menjadi alat efektif dalam pengukuran kinerja	Penelitian ini lebih menyoroti peran akuntansi manajemen secara menyeluruh
Chenhall & Moers (2015)	The role of innovation in the evolution of management accounting	Studi Empiris	Inovasi dalam akuntansi manajemen mendukung pengambilan keputusan	Penelitian ini membahas penerapan akuntansi manajemen di PT ABC

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan strategi di PT ABC (Chenhall & Moers, 2015). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi partisipatif, dan analisis dokumen internal perusahaan.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus, dengan fokus pada PT ABC, perusahaan manufaktur. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih terperinci terhadap dinamika yang terjadi dalam perusahaan, termasuk sistem akuntansi manajemen yang diterapkan dan dampaknya terhadap keputusan operasional dan strategis.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci di PT ABC, termasuk manajer keuangan, kepala departemen akuntansi, serta manajer operasional dan strategi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan yang didukung oleh informasi akuntansi manajemen.

Data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti laporan keuangan, laporan anggaran, laporan kinerja, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen yang diterapkan di PT ABC. Data sekunder ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan biaya, pengukuran kinerja, dan perencanaan strategis.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan mengenai peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Pertanyaan wawancara berfokus pada bagaimana manajer menggunakan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian biaya, serta keputusan strategis.

Observasi Partisipatif

Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses-proses perencanaan dan pengambilan keputusan di PT ABC, terutama yang berkaitan dengan penggunaan data akuntansi dalam membuat keputusan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika internal perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung tujuan strategis.

Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen internal yang relevan, seperti laporan keuangan tahunan, anggaran, laporan kinerja departemen, serta laporan biaya dan laba yang disiapkan oleh departemen akuntansi. Dokumen ini memberikan gambaran tentang

praktik akuntansi manajemen yang diterapkan dan bagaimana data tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis meliputi:

Pengkodean Tematik

Data wawancara akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan strategi perusahaan. Proses pengkodean ini bertujuan untuk menyusun informasi dalam kategori-kategori yang relevan.

Analisis Konten

Analisis konten akan digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh, terutama laporan keuangan dan anggaran, guna memahami bagaimana informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan biaya, perencanaan anggaran, serta pengukuran kinerja di PT ABC.

Triangulasi Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan teknik triangulasi data, yang mencakup triangulasi sumber, metode, dan peneliti (Denzin, 2012). Meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian, dilakukan triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil analisis dapat lebih terpercaya dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara lebih utuh. Triangulasi ini membantu dalam mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian (Patton, 1999)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT ABC yang terlibat dalam proses akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan. Sampel penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu memilih individu yang memiliki peran kunci dalam pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi, seperti manajer keuangan, kepala departemen akuntansi, serta manajer strategi dan operasional.

Keabsahan dan Keandalan

Untuk memastikan keabsahan dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan memvalidasi temuan dengan informan yang berbeda. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali atas data yang dikumpulkan melalui diskusi dengan ahli di bidang akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

- Penelitian ini hanya fokus pada PT ABC dan tidak menggeneralisasi temuan kepada perusahaan lain di industri manufaktur.

- Penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional dan strategis, dan tidak membahas aspek lainnya secara mendalam, seperti pengaruh eksternal (misalnya, kondisi pasar).

Hasil pembahasan

1 Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Beberapa peran utama akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di PT ABC adalah:
Pengendalian Biaya: Akuntansi manajemen membantu dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya produksi agar lebih efisien. Penyusunan Anggaran: Laporan keuangan dan anggaran yang akurat membantu manajemen dalam merencanakan pengeluaran dan investasi.

Analisis Profitabilitas: Dengan analisis biaya-volume-laba (CVP), PT ABC dapat menentukan harga produk yang optimal untuk meningkatkan laba. Evaluasi Investasi: Akuntansi manajemen digunakan untuk menilai kelayakan investasi dalam pengembangan produk baru atau pembelian mesin produksi.

2 Akuntansi Manajemen dalam Strategi Perusahaan

Dalam strategi bisnis, akuntansi manajemen berperan dalam:
Strategi Diferensiasi Produk: Melalui analisis biaya dan margin keuntungan, PT ABC dapat menentukan produk mana yang memiliki nilai jual tinggi. Efisiensi Produksi: Dengan menggunakan metode Activity-Based Costing (ABC), perusahaan dapat mengalokasikan biaya produksi dengan lebih akurat. Keputusan Make or Buy: Perusahaan dapat menilai apakah lebih menguntungkan memproduksi komponen sendiri atau

membelinya dari pihak luar. Analisis SWOT: Akuntansi manajemen menyediakan data keuangan yang membantu perusahaan dalam menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis.

4. KESIMPULAN

Akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien di PT ABC. Dengan menyediakan informasi yang relevan tentang biaya, pendapatan, dan kinerja operasional, akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keputusan yang diambil (Langfield-Smith, 2008). Oleh karena itu, akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang krusial dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan di pasar yang kompetitif (Hall, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Chenhall, R. H., & Moers, F. (2015). The role of innovation in the evolution of management accounting. *Management Accounting Research*, 28, 1-15. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2015.04.001>
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1991). Profit priorities from activity-based costing. *Harvard Business Review*, 69(3), 130-135.
- Hall, M. (2010). Accounting information and managerial work. *Accounting, Organizations and Society*, 35(3), 301-315. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.09.003>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). Using the balanced scorecard as a strategic management system. *Harvard Business Review*, 74(1), 75-85.
- Langfield-Smith, K. (2008). The relations between strategic management and management accounting. *Management Accounting Research*, 19(4), 342-358. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2008.09.003>
- Denzin, N. K. (2012). Triangulation 2.0. *Journal of Mixed Methods Research*, 6(2), 80-88. <https://doi.org/10.1177/1558689812437186>
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health Services Research*, 34(5), 1189-1208.